

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

- * PT Super Platin telah melakukan pengendalian kualitas dengan menetapkan standar kualitas dan telah melaksanakan pengendalian kualitas produk dengan inspeksi yang dilakukan oleh para pengawas.
- * Dengan menggunakan peta kendali p, diperoleh rata-rata persentase cacat yaitu sebesar 3.5 %, nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan yaitu 3 %. Selain itu, masih ada penyimpangan singkat yang terjadi karena terdapat 7 titik berurutan di atas garis *CL*, yaitu titik pada bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober dan November 2006 serta terjadi pelompatan yaitu antara titik bulan Desember 2006 dan Februari 2007.
- * Berdasarkan diagram pareto, prioritas utama yang perlu diperbaiki oleh perusahaan adalah persentase kumulatif yang berkisar antara 70% - 80% yaitu cacat jenis kisut, hasil pres tidak sempurna dan lem tidak merekat dengan baik. Kemudian digunakan diagram sebab akibat (*fishbone chart*) untuk menelusuri faktor penyebab dari cacat tersebut.

- * Berdasarkan *fishbone chart* ada lima faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan atau cacat yaitu manusia, metode, material, mesin dan lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka penulis mencoba memberikan saran yang sekiranya dapat membantu mengoptimalkan kinerja perusahaan, antara lain:

1. Dalam melaksanakan pengendalian kualitas sebaiknya PT Super Platin tidak hanya menggunakan metode inspeksi saja, tetapi juga menggunakan metode pengendalian kualitas secara statistika. Metode ini lebih efektif untuk mengetahui jenis cacat yang sering terjadi dan faktor-faktor yang menjadi penyebabnya, sehingga perusahaan dapat dengan segera mencari jalan keluar yang terbaik untuk mengurangi jumlah produk cacat.
2. Perusahaan harus memberikan pengawasan yang lebih ketat kepada seluruh tenaga kerja, hal ini akan memberi dampak yang positif bagi perusahaan sebab tenaga kerja dituntut untuk lebih teliti dalam melakukan pekerjaannya sehingga tingkat kesalahan dapat dikurangi.
3. Perusahaan melakukan perbaikan-perbaikan pada faktor manusia, metode, material, mesin dan lingkungan untuk mencegah terjadinya cacat pada produksi yang akan datang.